
**Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
di Indonesia Periode 2019-2023**

**Nalla Azzahra Mandai¹, Marsya Amelia², Vita Elma Kamila³,
Naurah Hasanah Bramantya⁴, Deris Desmawan⁵**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa^{1,2,3,4,5}

Email: 5553230079@untirta.ac.id¹, 5553230099@untirta.ac.id²,
5553230100@untirta.ac.id³, 5553230102@untirta.ac.id⁴, deridesmawan@gmail.com⁵

Corresponding Author: 5553230079@untirta.ac.id

Abstract

In a country, economic sector growth is an increase in per capita output. When a country's economic growth increases, its capacity to meet the needs of its citizens also increases, thereby improving their overall welfare. Economic growth in Indonesia occurs from many factors, one of which is exports and imports. This study aims to analyze how the value of Indonesia's exports and imports in the 2019-2023 period affects its economic growth. This research applies secondary data in the form of time series covering the time span. The data is obtained through data statistics and previous journals. The application of the method utilized by researchers in this study is the OLS (Ordinary Least Square) method. The tests applied are partial data testing (T-test) and simultaneous data testing (F-test). The regression equation in this study is $Y = 4.264 - 5.579EX1 + 9.323EX2$. Exports have such an impact on Indonesia's economic growth that is fully supported by the results of the t-test. Similarly, imports also show a significant influence on economic growth at the country level. The reason why economic growth is not affected is because of the influence of other variables.

Keywords: Exports, Imports, Indonesian Economic Growth.

I. Pendahuluan

Kemajuan ekonomi sebuah negara sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global. Interaksi dan kerja sama ekonomi antar negara memainkan peran penting dalam menentukan perkembangan tingkat perekonomian negara tersebut. (Pridayanti, 2014; Purba & Magdalena, 2017). Situasi yang terjadi tersebut menjadikan kemampuan untuk berkompetitif sebagai satu dari sejumlah point

penentu persaingan antar negara untuk memanfaatkan keterbukaan ekonomi global. Manfaat terbukanya perekonomian yang ada di dunia bisa ditinjau dari kondisi neraca pembayaran setiap negara. (Wijaya & Hadiwigeno, 1990). Biasanya, beberapa negara berkembang seperti Indonesia cenderung menitikberatkan pembangunan pada bidang perekonomian. Sebab, ketika suatu perekonomian diyakini bahwa

pertumbuhan ekonomi yang pesat dapat menjadi pendorong utama bagi kemajuan di berbagai sektor lain. Seiring berjalannya masa ke masa, daya tampung yang diterima suatu negara guna proses produksi barang serta jasa dari berbagai faktor produksinya yang naik secara signifikan dari berbagai segi, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Investasi dengan tambahan jumlah barang modal menjadi sebab dari peningkatan tersebut sehingga menjadikan proses produksi semakin aktif.

Sektor ekonomi yang sedang ada dalam pertumbuhan mencerminkan satu dari indikator krusial yang memiliki kontribusi aktif dalam mengembangkan ekonomi sebuah negara. Melalui pengembangan tersebut memiliki dampak terhadap peningkatan ketentraman dan kenyamanan masyarakat di tingkat kenaikan pendapatan perkapita. Indikator ini juga mampu menjadikan nyata akan keberhasilan pembangunan ekonomi, yang bisa difungsikan guna menilai indikator makro ekonomi yang ada di klasifikasi lain seperti halnya inflasi, pengangguran, dan kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi diserupakan sebagai sebuah kondisi jangka panjang dengan tahapan meningkatnya yield per kapita. Yang mengikuti semakin tingginya pertumbuhan ekonomi, jikalau ternilai dengan jumlah yang besar pula mengenai keunggulan negara untuk melengkapi hal hal yang dibutuhkan oleh warganya lalu meningkatkan kesejahteraan mereka. Namun, pertumbuhan ekonomi bisa terhambat oleh berbagai masalah, termasuk ketergantungan pada ekspor

dan impor. Melalui kegiatan ekspor dan impor, negara lain dapat mengenali produk domestik secara global.

Dampak ekspor dihadapkan dengan Produk Domestik Bruto Indonesia sebagian positif, sedangkan pengaruh impor sebagian negatif. Ekspor memainkan peran dengan kelebihan yang mendasar secara signifikan yang terdapat di pembentukan Produk Domestik Bruto Indonesia. Berikut ini disajikan sejumlah data yang tercatat di Indonesia pada tahun 2019-2023 mengenai ekspor, impor, serta pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1. Perkembangan Ekspor, Impor dan Pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2019-2023

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi	Ekspor (Juta US\$)	Impor (Juta US\$)
2019	5.02	167683	170727.4
2020	5.05	163306.5	141568.8
2021	3.7	231609.5	196190
2022	5.31	291904.3	237447.1
2023	5.05	258797.2	221885.7

Sumber: Badan Pusat Statistik, World Bank (Diolah)

Disepanjang tahun 2019 s.d 2023, pertumbuhan dalam sektor ekonomi terlihat dalam kondisi yang fluktuatif per tahunnya. Grafik pertumbuhan ekonomi yang tercatat di Indonesia pada tahun 2021 berada di angka 3.7 persen akibat adanya *Pandemi COVID -19*. Pertumbuhan ekonomi yang dilansir dari tahun 2019 s.d 2023 memiliki rata-rata pertumbuhan mencapai 4.8 persen.

Dapat ditinjau pada catatan tertulis mengenai Perkembangan Ekspor, Impor hingga Pertumbuhan ekonomi yang ada di Inonesia kisaran

tahun 2019 s.d 2023 terlihat berfluktuatif. Nilai Ekspor tertinggi pada periode tersebut berada di tahun 2022 yaitu sebesar 291904.3 US\$. Nilai ekspor paling bawah pada periode tersebut jatuh pada tahun 2020 yaitu sebesar 163306.5 US\$. Nilai impor Indonesia terendah berada pada tahun 2020 dengan besarnya yaitu 141568.8 US\$. Nilai impor tertinggi berada di tahun 2022 yaitu sebesar 237447.1 US\$.

Penelitian ini bertujuan guna meneliti dampak dasar mengenai Ekspor dan juga Impor yang dihadapkan pada proses berkelanjutan mengenai Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dengan kurun waktu tahun 2019-2023, dengan mengaplikasikan analisis Regresi berganda, dengan rinciannya yakni, Uji Simultan (Uji F), dan Uji Parsial (Uji t).

II. Landasan Teori Ekspor

Ekspor mengacu pada proses jual beli barang dan jasa atas hasil produksi di suatu negara dan diperjualbelikan pada konsumen dari luar domestik. Kegiatan ini disebut sebagai pilar utama dalam perdagangan internasional. Kegiatan ini juga menjadi elemen khusus dalam ekonomi modern karena terbukanya kesempatan serta peluang pasar yang lebih luas bagi personal serta perusahaan untuk mempromosikan produk masing-masing. Salah satu aspek krusial diplomasi dan kebijakan luar negeri antar pemerintah ialah menggalakkan perdagangan ekonomi supaya makin berkembang. Dimana dengan dorongan aktivitas ekspor

juga impor yang dianggap saling mengisi kepentingan satu sama lain. Produk atau barang ekspor yang diyakini memiliki manfaat tersendiri dalam suatu negara lain. Hal itu terbilang menguntungkan karena memiliki pengaruh cukup besar akan perkembangan ekonomi negara yang terlibat di kegiatan tersebut. (Todaro dan Stephen, 2006).

Impor

Impor didefinisikan sebagai proses membelinya sejumlah barang ataupun jasa yang memiliki kepentingan atau dibutuhkan oleh negara, namun diciptakan dan diproduksi di negara selainnya. Ini dianggap sebagai satu dari segala aspek penting dari perdagangan yang bertingkat kancan internasional. Dalam konteks hukum Republik Indonesia, impor didefinisikan sebagai tindakan memanggil barang atau jasa dari luar dan memanfaatkannya di dalam yaitu daerah yang masuk di pabean. Dalam artian yang singkat, impor juga memiliki alternatif pengertian yang dijelaskan bahwasannya ialah suatu proses membawa barang dengan asal luar negeri menuju wilayah negara pabean yang kita huni. (Susilo, 2008). Apabila impor menggagas nilai yang ada pada sebuah negara terbilang lebih daripada nilai ekspor, maka disebut sebagai defisit perdagangan yang diartikan bahwa negara itu sedang mengalami neraca perdagangan negatif (BOT).

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi biasa dideksripsikan atas sebuah tahapan

yang berkelanjutan dengan berkembangnya aspek perekonomian dengan acuan pada barang serta jasa yang mengalami peningkatan lalu diciptakan dan diproduksi oleh suatu masyarakat yang telah ditetapkan. (Sukirno, 2012). Indikator kondisi perekonomian yang ada pada daerah disebut sebagai PDB. Pada dasarnya, Produk Domestik Bruto (PDB) ialah total nilai yang dijadikan penambahan lalu dibuat oleh semua pelaku ekonomi di negara tertentu, atau penjumlahan antara nilai 4.444 barang dan jasa yang diciptakan oleh subjek ekonomi. Sjafrizal (2008), mendeskripsikan tentang PDB yang diserupakan jumlah konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, dan ekspor dikurangi impor.

III. Metodologi Penelitian

Peneliti merumuskan penelitian dengan karakteristik kuantitatif, guna mencari informasi mengenai dampak ekspor dan impor pada perkembangan sistem ekonomi yang ada di Indonesia. Objek pertumbuhan ekonomi di Indonesia Tahun 2019 s.d 2023 yang dipengaruhi oleh ekspor dan impor. Penelitian ini mencantumkan sederet data dari Badan Pusat Statistik. Variabel dengan kaitan yang sedemikian dengan penelitian ini ialah Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2019 s.d 2023 serta variabel bebasnya yaitu Ekspor dan Impor di Indonesia Tahun 2019 s.d 2023. Penelitian ini tidak hanya berasal dari data melainkan dari beberapa artikel dan jurnal. Berikut adalah rincian khusus mengenai penggunaan variabel:

- Ekspor di Indonesia (X₂) ialah penjualan produk berupa barang dan jasa keluar negeri mulai tahun 2019 hingga 2023.
- Impor di Indonesia (X₂) ialah pembelian produk barang dan jasa keluar negeri dari tahun 2019-2023.
- Pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Y) merujuk pada peningkatan pendapatan per kapita dalam bentuk persentase selama periode 2018-2023.

Dalam upaya untuk memahami dampak dari Ekspor juga Impor dengan tantangan akan pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2019-2023, digunakanlah teknik analisis linear berganda sebagai metode analisis data.

Rumusnya sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Maka persamaan regresi penelitian ini;

$$Y = 4,264 - 5,579EX_1 + 9,323EX_2$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

X₁ = Ekspor Indonesia

X₂ = Impor Indonesia

B₁, B₂ = Koefisien Regresi

Studi ini melakukan serangkaian pengujian statistik untuk memeriksa validitas model regresi. Pengujian dilakukan melalui uji linier berganda dan uji asumsi klasik, yang mencakup uji Normalitas, uji multikolinieritas, uji Heterokedasitas dan uji Signifikan Koefisien regresi. Uji Signifikan Koefisien Regresi terbagi menjadi dua bagian yaitu Uji Simultan (Uji F) dan Uji Parsial (Uji t).

IV. Hasil Dan Pembahasan

Pada penelitian menggunakan data tahunan ekspor dan impor periode tahun 2019 hingga 2023 berdasarkan data yang diperoleh dari data panel. Dengan memanfaatkan data panel penelitian ini bertujuan untuk menawarkan informasi yang komprehensif dan kuat yang mengungkapkan gambaran yang lebih akurat tentang hubungan antar variabel penelitian.

Tabel 1 menuliskan sebuah informasi berdasar yakni. Ekspor, impor, dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terjadi di tahun 2019 mencapai 5,02 persen, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,03 persen, yaitu menjadi 5,05 persen. Pada tahun 2021 mengalami penurunan drastis sebesar 1,35 persen sehingga nilainya mencapai 3,7 persen. Pada tahun 2021 terjadi Pandemi *Covid-19* dimana semua Negara mengalami penurunan yang sangat drastis dalam pertumbuhan sektor perekonomian. Perumbuhan yang kian menurun atas ekonomi nasional di tahun 2021 terjadi karena pengaruh akan keputusan yang diambil saat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai daerah di Indonesia hingga tingkat global. Hal ini juga berpengaruh pada pembatasan ekspor dan impor, serta kegiatan ekonomi lainnya. Sehingga pada tahun 2021 mengalami penurunan pada pertumbuhan ekonomi.

Pada tahun 2022 mengalami kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 1,61 persen, yaitu nilai pertumbuhan ini mencapai 5,31 persen. Pada tahun ini Indonesia memperbaiki

kegiatan di berbagai bidang salah satunya bidang ekonomi, hal ini mengakibatkan pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan setelah adanya Pandemi *Covid-19*. Pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi mencapai nilai 5,05 persen.

Pemilihan Model

Pembahasan untuk pengujian data pada tabel yang ada menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan berbagai uji untuk mengetahui akurasi data antar variabel yang tersedia.

Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda diseurpakan sebagai model regresi dengan didalamnya yang terdapat analisa mengenai lebih dari satu regresi. Variabel independen. Saat menjalankan analisis regresi berganda, penelitian ini ditujukan guna menemukan arah dan pengaruh variabel independen dan variabel tak bebas. Analisis ini ditujukan dengan fungsi untuk mengetahui sejauh mana dampak Ekspor ke Indonesia (X1), Impor ke Indonesia (X2), dengan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Y) yang terjadi dalam kisaran tahun 2019 hingga 2023. Berdasarkan hasil Tabel 1.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.264	2.789			1.529	.266
	Ekspor (Juta US\$)	-5.579E-6	.000	-.491		-.177	.876
	Impor (Juta US\$)	9.323E-6	.000	.562		.203	.858
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi							

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Tolerance	VIF
1.	Ekspor	.064	15.714
2.	Impor	.064	15.714

Didasarkan pada data yang terlampir di tabel 3. Dapat diambil wawasan bahwasannya total nilai VIF variabel ekspor (X1) serta variabel impor (X2) adalah $15.714 > 10.00$ dan nilai tolerance value $0,064 < 0,1$ maka dari itu data yang disebutkan berada dalam multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas Residuals Statistica

Residuals Statistics ^a	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4.6724	4.9198	4.8260	.09678	5
Std. Predicted Value	-1.587	.969	.000	1.000	5
Standard Error of Predicted Value	.434	.860	.672	.189	5
Adjusted Predicted Value	1.2160	5.1387	3.8133	1.55158	5
Residual	-1.10056	.46117	.00000	.63298	5
Std. Residual	-1.229	.515	.000	.707	5
Stud. Residual	-1.406	1.344	.274	1.032	5
Deleted Residual	-1.43866	3.83396	1.01266	1.91342	5
Stud. Deleted Residual	-9.051	3.058	-.969	4.668	5
Mahal. Distance	.140	2.892	1.600	1.248	5
Cook's Distance	.009	5.512	1.336	2.346	5
Centered Leverage Value	.035	.723	.400	.312	5
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi					

Uji heterokedastisitas bertujuan guna menjawab pertanyaan tentang apa ada suatu perbedaan khusus mengenai variasi serta residual yang dimulai dari mengamati satu ke pengamatan yang beralih ke yang lain yang masih berada dalam model regresi serta masih dalam cakupan satu data yang pasti.

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi Koefisien Regresi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.037	2	.019	.023	.977 ^b
	Residual	1.603	2	.801		
	Total	1.640	4			
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi						
a. Predictors: (Constant), Impor (Juta US\$), Ekspor (Juta US\$)						

Analisis Data

Analisis Parsial (Uji -T)

Hipotesis analisis

$H_0 : \beta_1 = 0; \beta_2 = 0; \rightarrow$ Nilai rata-rata sama dengan

$H_1 : \beta_1 \neq 0; \beta_2 \neq 0; \rightarrow$ Nilai rata-rata tidak sama dengan Jika ditimbang akan perbandingan nilai t hitung dan t tabel

Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak, dan konsekuensinya terima H_1 .

Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima, dan konsekuensinya terima H_0 .

Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Berdasarkan serangkaian proses analisis data yang telah dilaksanakan, adanya penemuan hasil tentang nilai t-hitung dengan nominal sebanyak -0.177, namun ternyata diketahui bahwa nominal tersebut memiliki nilai lebih kecil jika diukur perbandingannya dengan nilai t-tabel sebesar 4.302. Maka dari itu, hipotesis nol (H_0) diterima, di sisi lain hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Artinya, kemucnulan bukti aktual yang

menunjukkan bahwa nilai ekspor menjadi aspek pemicu akan kemunculan pengaruh negatif dan signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil ini mengindikasikan bahwa jika nilai ekspor sedang berada di kondisi yang memungkinkan adanya penurunan, maka pertumbuhan ekonomi Indonesia juga cenderung menjadikan di tingkatan yang menurun secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, konsep export-led growth (ELG) yang pertamayang menyatakan bahwa ekspor berperan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi. Suatu asumsi kedua yang diajukan adalah bahwa ekspor dapat menyebabkan penurunan dalam laju pertumbuhan ekonomi dari satu negara tersebut. (*export-reduced growth*). Adapun asumsi ketiga ialah penyebutan fakta bahwasannya pertumbuhan ekonomi mempengaruhi tingkat ekspor suatu negara. (*internally generated export*).

Indonesia sebagai negara berkembang selalu mengharapkan tingginya ekspor neto. Ekspor neto ini diartikan sebagai keadaan yang memungkinkan untuk mempunyai nilai ekspor lebih besar melihat perbandingan dari nilai impor. Tingginya ekspor neto suatu negara menandakan bahwa permintaan akan barang dan jasa yang tinggi pada negara tersebut.

Pengaruh Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Disandarkan pada analisis data dari peneliti yang telah disajikan, hasil perhitungan t-hitung sebesar 0.203 ternyata lebih kecil daripada nilai t-tabel sebesar 4.302. Jika meninjau konteks itu

dikarenakan sebab tersebut, hipotesis nol (H_0) diterima sementara hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Ini berarti bahwa nilai impor cukup mengnggam pengaruh yang besar dengan karakter positif serta berkesinambungan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Temuan ini mengidentifikasi bahwasannya ketika nilai impor berada dalam kondisi yang mungkin akan melalui adanya peningkatan, maka secara bersamaan pertumbuhan ekonomi pula cenderung meningkat. Koefisien impor dengan titik sebesar 1,111 berarti jikalau impor naik 1 persen pasti akan memberi pengaruh terhadap kenaikan yang terjadi di pertumbuhan ekonomi sebesar 1,111 persen dan jika saja impor menurun sejumlah 1 persen otomatis juga mnjadikan penurunan pada pertumbuhan ekonomi sebesar 1,111 persen. Impor dilakukan oleh suatu negara karena adanya defisiensi (kekurangan/kegagalan) dalam memenuhi produksi barang dan jasa maupun konsumsi penduduk di suatu wilayah yang setingkat negara.

Impor mempunyai dampak cukup berkesinambungan jika mengikuti setiap serangkaian perkembangan ekonomi suatu negara. Dilansir dari catatan teori Heckscher-Ohlin (dalam Appleyard, Field dan Cobb, 2008) menuliskan bahwasannya sebuah negara cenderung membeli barang dari luar atau biasa disebut dengan impor barang atau produk yang membutuhkan faktor produksi yang belum tersedia atau langka di negara irtu sendiri. Hal ini akan meningkatkan produksi suatu negara yang

menghasilkan produk yang lebih bervariasi dan efisien.

Analisis Simultan (Uji-F) Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Hipotesis :

- a. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H^0 ditolak dan H^1 diterima. Hal ini mengartikan bahwa setiap variabel independen (bebas) memainkan peran penting dalam mempengaruhi variabel dependen, sehingga perubahan dalam variabel-variabel bebas ini akan berdampak nyata dan terukur pada variabel terikat (dependen).
- b. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H^0 diterima dan H^1 ditolak Dengan kata lain, variabel-variabel independen (bebas) tidak cukup kuat atau relevan untuk mempengaruhi hasil atau keadaan dari variabel dependen (terikat) secara signifikan.

Pada data analisis perhitungan pengaruh ekspor dan impor yang dihadapkan dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengaplikasikan sebuah metode regresi linear berganda, dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,977. Berdasarkan hipotesis untuk mengetahui hasil uji simultan data (Uji-F), nilai signifikansi data yaitu $0,977 > 0,05$. Maka H^0 berada dalam kondisi yang diterima dan H^1 ditolak, artinya nilai Ekspor dan Impor tidak

memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

V. Kesimpulan Dan Saran Kesimpulan

Meninjau dari segala data serta analisis akan temuan dari penelitian tersebut, ditarik kesimpulan yang khusus bahwa baik ekspor maupun impor memiliki dampak signifikan pada serangkaian pertumbuhan ekonomi, berdasarkan hasil uji parsial. Prinsip perdagangan internasional mendukung temuan ini, karena peningkatan ekspor biasanya meningkatkan produksi domestik. Namun, peningkatan impor dapat meningkatkan jumlah barang produksi dari luar negeri yang masuk, sehingga bisa menurunkan produktivitas domestik dan menghambat pertumbuhan ekonomi domestik. Melihat kondisi yang terlampir di periode lima tahun belakangan ini, ditemukan bahwa ekspor justru menjadi dampak khusus dengan karakteristik negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan impor memberikan dampak positif yang signifikan.

Berdasarkan uji simultan, diketahui nilai Ekspor dan Impor tidak punya kendali atas pengaruh secara signifikan akan serangkaian tahapan pada Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Peningkatan produksi domestik diperlukan untuk memacu proses guna sebagai peningkatan serta pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Saran

Untuk mengurangi atau menghilangkan berbagai hambatan yang ada, perlu dilakukan

peningkatan. Seperti halnya, tindakan untuk semakin menggagas akan adanya peningkatan ekspor dan pengurangan terhadap impor melibatkan penciptaan peluang industri baru serta peningkatan kegiatan ekspor, serta penyediaan dukungan untuk ekspor domestik. Selain itu, diperlukan juga pemasaran produk dalam negeri.

VI. Daftar Pustaka

- Astuti, I. P., & Ayuningtyas, F. J. (2018). Pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1), 1-10.
- Egita, S., Syakir, A., & Yanti, N. (2024). Pengaruh Ekspor, Impor, dan Investasi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 14(1), 182-196.
- Fauziah, E. S., & Khoerulloh, A. K. (2020). Pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi dengan kurs sebagai variabel intervening. *Khazanah Sosial*, 2(1), 15-24.
- Hidayah, N. I., Aisah, D. N., & Syabriani, A. Y. (2023). Hambatan Bongkar-Muat Kapal dalam Kegiatan Ekspor-Impor di Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 1(4), 50-66.
- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). Analisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(01), 53-62.
- Indonesia, B. P. S. (n.d.). *Nilai ekspor - Tabel statistik*. Badan Pusat Statistik Indonesia. <https://www.bps.go.id>.
- Indonesia, B. P. S. (n.d.). *Nilai impor - Tabel statistik*. Badan Pusat Statistik Indonesia. <https://www.bps.go.id>.
- Siregar, R. S., Bangun, I. H., Saleh, A., Silalahi, M., Apriyanti, I., Kamaludin, M., & Abogazia, A. H. (2024). Exploring Ginger as Botanical Pesticides for Sustainable Maize Protection, Economic Growth, and Landscape Planning Strategies for Maize in North Sumatra, Indonesia. *ARPHA Preprints*, 5, e122499.